LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: http://iainkendari.ac.id

Nomor : 1377/ FATIK/TL.00/06/2017 — 19 Juni 2017
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

Yth. Kepala Dalitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **Widiana**
NIM	: 13010101088
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing	: Dr. Imelda Wahyuni, M.Pd.I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi dengan judul skripsi:

"Pola Pembinaan Agama Islam Remaja Putus Sekolah Pada Masyarakat Petani di Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur."

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Hj. Sri Kuraedah, M.Ag
NIP. 196312231991022003

Tembusan:
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 20 Juni 2017

Nomor : 070/2740/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kolaka Timur
di -
TIRAWUTA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 1377/FATIK/TL.00/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : WIDIANA
NIM : 13010101088
Prog. Studi : Pendidikan Islam Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Lalowosula Kec. Ladongi Kab. Koltim

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan judul :

"POLA PEMBINAAN AGAMA ISLAM REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA MASYARAKAT PETANI DI DESA LALOWOSULA KECAMATAN LADONGI KAB. KOLTIM"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Juni 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BALITBANGDA

Ir. SUKANTO TODING, MSP, MA.
Pembina Utama Muda, Gol. IV/c
Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan:
1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Camat Ladongi di Tempat;
5. Kepala Desa Lalowosula di Tempat;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;

PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR
KECAMATAN LADONGI
DESA LALOWOSULA
Jl. Pancasila No. 27 Desa Lalowosula Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur 93573
email : desalalowosula@ymail.com

SURAT TANDA PENELITIAN

No : 140 /139/2017

Kepala desa lalowosula menyatakan bahwa, mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama	: Widiana
Nim	:13010101088
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Pada tanggal 15 juni sampai tanggal 13 agustus telah melakukan penelitian di Desa Lalowosula. Dengan judul penelitian :

" **Pola Pembinaan Agama Remaja Putus Sekolah pada Masyarakat Petani** "

Untuk itu kami dari pihak Desa Lalowosula mengapresiasi langkah mahasiswa tersebut dan menandatangani surat tanda penelitian ini untuk selanjutnya di pergunakan sebagai mana mestinya.

Lalowosula,13 agustus 2017
Kepala Desa lalowosula

SUHARYONO

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :

Hari / Tanggal :

---

1. Faktor apa saja yang menyebabkan banyaknya remaja putus sekolah di desa ini
2. Upaya-upaya apa yang dilakukan pemerintah setempat dalam rangka mengatasi banyaknya remaja putus sekolah di desa ini
3. Jika banyak hal-hal negative yang dilakukan oleh remaja putus sekolah yang mengganggu ketentraman masyakarakat di desa ini, langkah apa saja yang anda lakukan sebagai kepala desa di tempat ini?
4. Sebagai orang tua yang memiliki anak yang putus sekolah, pembinaan yang seperti apa yang anda berikan kepada anak anda dalam rangka pembentukan kepribadian!
5. Bentuk pembinaan yang seperti apa yang anda lakukan dalam pembinaan agama pada anak anda yang putus sekolah
6. Upaya apa saja yang anda lakukan membangkitkan keinginan anak anda untuk melanjutkan sekolah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bentuk Pembinaan keagamaan.

2. Kegiatan keagamaan yang dilakukan remaja putus sekolah.

3. Keaktifan remaja putus sekolah dalam kegiatan keagamaan.

4. Proses penerimaan pembinaan keagamaan.

5. Pembinaan agama dalam keluarga dan masyarakat.

6. Perhatian orangtua (masyarakat petani) terhadap pembinaan agama.

7. Perilaku atau akhlak remaja yang putus sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

REKAP WAWANCARA

JUDUL : POLA PEMBINAAN AGAMA ISLAM REMAJA PUTUS SEKOLAH PADA MASYARAKAT PETANI DESA LALOWOSULA KECAMATAN LADONGI KABUPATEN KOLAKA TIMUR.

PENELITI : WIDIANA

Peneliti : Berapakah jumblah penduduk di desa ini?

Kepala desa : Jumlah penduduk desa lalowosula sampai tahun 2017 berjumlah 909 jiwa yang terdiri dari laki-laki 452 jiwa dan perempuan 457 jiwa dengan kepala keluarga berjumlah 221 KK.

Peneliti : Bagaimana kondisi remaja di desa ini?

Kepala desa : Remaja di desa ini sebagian dari mereka putus sekolah, kebanyakan dari mereka putus sekolah karena kurang pemahaman mereka terhadap pentingnya pendidikan bagi masa depan, selain itu karena faktor lingkungan yang memaksa merekauntuk tidak bersekolah atau berhenti di tengah jalan, hal ini sangat memprihatinkan karena kebanyakan diantara mereka adalah remaja yang sangat produktif untuk kemajuan daerah pada khisusnya. Oleh karena itu perlu perhatian khusus dari pemerintah maupun orang tua, tokoh masyarakat dan agama dalam memberikan pembinaan yang sangat seriusdalam menaggulangi remaja putus sekolah.

T.Masyarakat : Kondisi remaja putus sekolah didesa ini perlu mendapatkan perhatian yang khusus terutama pemerintah setempat untuk memberikan pembinaan mental terhadap remaja putus sekolah, selain itu perlunya adanya kerjasama, orang tua, tokoh agama dan masyarakat dalam memberikan pembinaan yang dapat memberikan motivasi kepada mereka agar mereka tetap berskolah dan lanjut sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

Peneliti : Apakah perhatian orang tua menjadi faktornya?

T.Masyarakat : Ya... perhatian orang tua merupakan salah satu yang menjadi penyebab remaja di desa ini mengalami putus sekolah karena para orang tua kurang memperhatikan pendidikan anak-anak mereka sehingga pendidikan formal dianggap kurang penting dalam kehidupan sehari hari sehingga mengakibatkan remaja putus sekolah.

Peneliti : Selain faktor perhatian orang tua, apakah pengawasan sangat penting?

Kepala Desa : Pengawasan orang tua sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak di usia sekolah (remaja). Sehingga pengawasan orang tua harus digalakkan agar anak terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan mereka apabila mereka putus sekolah ditengah jalan. Hal ini sangat merugikan perkembangan dan pertumbuhan remaja. Oleh karena itu diharapkan kepada orang tua agar pengawasan terhadap pendidikan anak senantiasa dilakukan demi masa depan mereka.

Peneliti : Apa yang menyebabkan adek putus sekolah?

Remaja PS : Salah satu yang menyebabkan saya berhenti sekolah yaitu dari perhatian oarang tua sangat jarang sehingga, kami merasa bahwa pendidikan kurang penting dan pengawasan orang tua terhadap pendidikan kami itu sama sekali jarang dilakukan, hal itu terjadi karena orang tua kami pokok pekerjaannya adalah seorang petanisehingga waktunya hanya sedikit untuk melakukan pengawasan terhadap kami.

Remaja PS : Dari pada sekolah terus ujung-ujungnya mencari pekerjaan dan memperoleh penghasilan, mendingan saya berhenti sekolah karena tanpa sekolah juga saya bisa mendapatkan pekerjaan dan memperoleh dengan cara mengolah kebun milik orang tua sayadan hasilnyapun cukup banyak dapat memenuhi kebutuhan saya dari pada sekolah menghabiskan biaya.

Peneliti : Apakah faktor lingkungan menyebabkan anak putus sekolah?

Kepala Desa : Memang remaja didesa kami ini cukup banyak yang putus sekolah karena mereka terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitar yang menganggap bahwa ketika selesai bersekolahpun tetap akan mecari kerja sehingga mereka memilih untuk tidak lanjut sekolah dan memilih bekerja, sekaligus penghasilanya

cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari hari. Akan tetapi kami harapkan kepada orang tua, agar memberikan pandangan yang positif bagi pendidikan anak, agar mereka tetap bersekolah demi kemajuan daerah ini.

Orang Tua : Saya melihat bahwa kurangnya kesadaran akan kebutuhan untuk belajar dalam diri anak saya dapat menimbulkan dampak negatif bagi kemajuan dan kemauannya untuk bersekolah hingga akhirnya putus sekolah. Kemauan tersebut muncul dalam dirinya, sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri dalam belajar, sehingga menyebabkan anak berhenti sekolah ditengah jalan.

Peneliti : Pola pembinaan agama seperti apa yang dilakukan?

T. Agama : Pembinaan rohani bagi anak remaja sangat penting karena dibekali dengan pengetahuan agama dan dapat diamalkan berdasarkan pengetahuan dan pembinaan yang diberikan maka sangat positif bagi pergaulan mereka sehari hari, agar merea tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang tidak perlu misalnya putus sekolah ataukah hal-hal yang dapat merugikan dirinya dan orang lain.

T. Agama : Pembinaan pola pikir tidak kalah pentingnya dengan pembinaan lain. Pendidikan agama merupakan pembentuk dasar pendidikan jasmani. Sebagai persiapan moral untuk membentuk akhlak. Sedangkan pendidikan akal untuk penyadaran dan pembudayaan.

.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

71

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

NO	NAMA	WAKTU	KET	TTD
1	Suharyono	Rabu, 21 juni 2017	Kepala Desa	
2	Bondan	Kamis, 22 juni 2017	Tokoh Masyarakat	
3	Meswadi	Jum'at, 23 juni 2017	Tokoh Masyarakat	
4	Marzuki	Sabtu, 24 juni 2017	Remaja Putus Sekolah	
5	Alwi	Sabtu, 24 juni 2017	Remaja Putus Sekolah	
6	Jaelani	Minggu, 25 juni 2017	Orang Tua	
7	Suprapti	Minggu, 25 juni 2017	Orang Tua	
8	Murni	Minggu, 25 juni 2017	Orang Tua	
9	Safi'i	Senin, 26 juni 2017	Tokoh Agama	
10	Muhlisin	Selasa, 27 juni 2017	Tokoh Agama	

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan remaja putus sekolah di desa lalowosula

2. Wawancara dengan orang tua dan kepala desa

3. Proses kegiatan pembinaan agama remaja putus sekolah di desa lalowosula pada jum'at malam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(CURRIULUM VITAE)

A. Identitas Diri

1. Nama : Widiana
2. Nim : 13010101088
3. Tempat/Tanggal : Putemata 14 november 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/Prodi : FATIK/PAI
9. Alamat : Baruga
10. No. HP : 085242924208
11. E-Mail : Dianharianto13@gmail.com

B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Harianto
   b. Ibu : Karmini
2. Nama-Nama Saudara Kandung
   a. Tri wahyuni
   b. Fadli Aunnur Rahman

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Putemata Kec. Ladongi Kab. Kolaka
2. SMPN 1 Ladongi Kec. Ladongi Kab. Kolaka
3. SMAN 1 Ladongi Kec. Ladongi Kab. Kolaka

Kendari, 9 Oktober 2017

Penulis,

Widiana
Nim: 13010101088

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI